

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimental dengan desain penelitian deskriptif komparatif yaitu membandingkan status gizi balita pada ayah yang merokok dan tidak merokok (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita yang ditimbang di Posyandu wilayah Puskesmas Piyungan berjumlah 2921 balita pada tahun 2016 dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Balita yang datang ke Posyandu dan balita yang tinggal bersama ayah

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang pernah memiliki penyakit infeksi pada tiga bulan terakhir seperti diare atau penyakit infeksi lain misalnya ispa
- 2) Balita dengan memiliki kelainan kongenital\
- 3) Anggota keluarga selain ayah yang merokok dilingkungan rumah tangga.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian balita yang berada di Posyandu wilayah Puskesmas Piyungan. Jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini, sesuai dengan rumus sampel untuk

populasi kecil atau kurang dari 10.000 menurut Nursalam pada tahun 2013, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat signifikansi (0.1)

Perhitungan sampel menurut rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{2921}{1 + 2921 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2921}{1 + 2921 (0,01)}$$

$$n = \frac{2921}{1 + 29,21}$$

$$n = \frac{2921}{30,21}$$

$$n = 96,68$$

n dibulatkan menjadi 97

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat signifikansi (0.1)

Dari hasil perhitungan tersebut total sampel yaitu 194 balita, dengan 97 balita dengan ayah yang merokok dan 97 balita dengan ayah yang tidak merokok. Penelitian ini menggunakan tehnik *stratified random sampling*, yaitu dilakukan pengundian terhadap tiga desa dan diambil satu desa melalui pengundian. Setelah satu desa didapat, dilakukan pengundian kembali untuk menentukan lima posyandu yang akan dijadikan sampel kemudian individu yang akan dijadikan sampel diambil melalui tehnik *random sampling*. Jumlah balita yang diambil pada masing-masing posyandu didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Posyandu

No	Nama dusun	Jumlah balita	Rumus	Jumlah sampel
1.	Karangayam	50	$\frac{50}{260} \times 194 = 37,3$	37
2.	Cepokojajar	67	$\frac{67}{260} \times 194 = 49,9$	50
3.	Pager Gunung1	36	$\frac{36}{260} \times 194 = 26,8$	27
4.	Madugondo	36	$\frac{36}{260} \times 194 = 26,8$	27
5.	Nganyang	71	$\frac{71}{260} \times 194 = 52,9$	53
Jumlah balita		260	Jumlah sampel	194

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan mei 2017 di lima Posyandu wilayah Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukurk	Skala
1.	Ayah yang merokok	Seorang ayah yang memiliki balita dengan perilaku merokok di rumah	Kuesioner	Merokok : merokok setiap hari Tidak merokok : tidak pernah merokok	Nominal
2.	Status gizi balita	Pengukuran yang diperoleh berdasarkan indeks BB/U pengukuran sesuai dengan Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak	Timbangan Digital <i>Software World Health Organization Anthro</i>	Gizi buruk : <-3 SD Gizi kurang : -3 SD sama dengan <-2 SD Gizi normal : -2 SD sampai dengan 2 SD Gizi berlebih : >2 SD	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital (SMIC-TD01), *software World Health Organization Anthro* untuk mengetahui status gizi balita, dan kuesioner data demografi untuk mengetahui ayah yang merokok atau tidak merokok.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan alat pengukur berat badan yaitu timbangan yang sudah dilakukan kalibrasi di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta – Unit 1.

G. Teknik Pengumpulan Data

Langkah kerja dalam pengumpulan data penelitian terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut

:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pustaka, kemudian mengurus surat izin untuk melakukan survei pendahuluan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Peneliti ke Dinas Kesehatan untuk meminta surat rekomendasi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Piyungan.
- c. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas atau verifikasi di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta – Unit 1.
- d. Peneliti kemudian meminta surat persetujuan penelitian dari Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Puskesmas, dan Posyandu.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan skrining ke lima posyandu untuk menentukan balita yang memiliki ayah yang merokok dan tidak merokok
- b. Peneliti melakukan penelitian di lima Posyandu Piyungan yang telah ditentukan
- c. Peneliti melakukan pengolahan status gizi balita menggunakan *software World Health Organization Anthro* dan mengikuti pedoman Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini peneliti sudah memperoleh data yang telah terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data, dan menyusun data untuk dijadikan pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian dan memperbaiki hasil penelitian.

H. Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian dan data sudah diperoleh, maka peneliti melakukan analisis data dengan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat

Univariat dengan melakukan distribusi frekuensi status merokok dan status gizi balita

a. Status merokok menggunakan *spss* 16.0

Tabel 3.3 Status Merokok

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Merokok		
Tidak Merokok		

b. Status Gizi Balita pada Ayah yang Merokok dan Ayah yang tidak Merokok menggunakan *software World Health Organization Anthro*

Tabel 3.4 Status Gizi Balita

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Gizi Buruk		
Gizi Kurang		
Gizi Baik		
Gizi Lebih		

2. Analisis bivariat

Uji perbedaan status merokok dan status gizi balita dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Tabel 3.5 Perbedaan Status Merokok dan Status Gizi Balita

Variabel	Merokok		Tidak Merokok		Pvalue
	F	%	F	%	
Status Gizi	(n = 97)		(n = 97)		
Gizi Buruk					
Gizi Kurang					
Gizi Baik					
Gizi Lebih					

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor : 216/EP-FKIK_UMY/IV/2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip menghargai hak responden (Nursalam, 2016) sebagai berikut :

1. Hak untuk menyetujui (*Informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden secara detail tentang tujuan dari penelitian dan menjelaskan kepada responden bahwa data hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti menjaga kerahasiaan dari data yang telah diberikan peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden.

3. Hak mengikuti atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden diberi kebebasan untuk memilih akan menjadi responden atau tidak tanpa paksaan dari peneliti.